

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PERTUMBUHAN  
PENJUALAN TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok*



**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMMAD YAMIN**

**2021**

## ABSTRAK

### PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

HELSE NESISPA

NIM : 171000462201051

PEMBIMBING : 1. Hj. NIDIA ANGGRENI DAS, SE. MM  
2. WITRA MAISON, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan baik secara simultan maupun persial terhadap *Price To Book Value*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan banyak sampel yaitu 8 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan sebanyak 48 data. Untuk data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil melalui laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas 2015-2020.

Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa secara persial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan yang diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-0,179 < \text{nilai } t_{tabel} 1,679$  dan nilai signifikan  $0,859 > 0,05$ . Secara persial Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap PBV, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  adalah  $3,787 < \text{nilai } t_{tabel} 1,679$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap PBV dengan nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $7,170 > \text{nilai } f_{tabel} 3,20$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 24,2%, Sedangkan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh variable-variabel lain seperti Kinerja Keuangan (Maulana, 2014), *Price Earning Ratio* (PER) (Sundari, 2014), Tarif Pajak (Suripto, 2019), dan lain-lain.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share (EPS), Pertumbuhan Penjualan, PBV*

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF EARNING PER SHARE AND SALES GROWTH ON PRICES ON BOOK PRICES IN PHARMACEUTICAL SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**HELSEI NESISPA**

**ID : 171000462201051**

**SUPERVISOR : 1. Hj. NIDIA ANGGRENI DAS, SE. MM**

**2. WITRA MAISON, SE, M.Si**

*This study aims to determine the effect of Earning Per Share and Sales Growth either simultaneously or partially on Price To Book Value. The type of research used in this research is quantitative research. This study uses a purposive sampling technique with many samples, namely 8 pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020, so that the research data derived from the annual financial statements are 48 data. For the data used in the form of secondary data taken through financial statements, namely income statements, statements of financial position and cash flow statements 2015-2020.*

*Based on statistical analysis, it can be concluded that partially Earning Per Share (EPS) has no effect on PBV in the companies studied, this is evidenced by the tcount value is  $-0.179 < t_{table} \text{ value } 1.679$  and the significant value is  $0.859 > 0.05$ . Partially, Sales Growth has an effect on PBV, this is evidenced by the tcount value is  $3.787 < t_{table} \text{ value } 1.679$  and a significant value is  $0.000 < 0.05$ . Simultaneously, Earning Per Share and Sales Growth have an effect on PBV with fcount value of  $7.170 > f_{table} \text{ } 3.20$  and a significant value of  $0.002 < 0.05$ . The results of the coefficient of determination test (R<sup>2</sup>) the Adjusted R Square value was obtained at 24.2%, while the remaining 75.8% was influenced by other variables such as Financial Performance (Maulana, 2014), Price Earning Ratio (PER) (Sundari, 2014), Tax Rates (Suripto, 2019), and others.*

**Keywords: Earning Per Share (EPS), Sales Growth, PBV**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi harus berupaya meningkatkan kualitas dalam rangka meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun pasar global. Perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itu perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kestabilan keuangannya. Mengingat besarnya pengaruh yang timbul bila terjadi kesulitan keuangan pada industri manufaktur, maka perlu dilakukan analisis sedemikian rupa sehingga kesulitan keuangan dan kemungkinan kebangkrutan dapat dideteksi lebih awal. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek. Aktivitas ekonomi di dalam pasar modal, investor menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan pasti mengharapkan keuntungan berupa pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya. Saham dapat diartikan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.

Sedangkan obligasi adalah bukti pengakuan hutang perusahaan pemodal yang membeli obligasi suatu perusahaan.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, sewa, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Para Investor ingin menanamkan investasinya pada perusahaan-perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan. Perusahaan yang terdaftar di BEI akan selalu dinilai perkembangannya oleh investor dan calon investor. Di sini para investor dan calon investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan atau tidak. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk berinvestasi, hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Untuk memilih sekuritas mana yang akan dipilih dan perusahaan mana yang cocok untuk berinvestasi, investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

PBV adalah rasio perbandingan harga saham dan nilai buku suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan manajemen dan organisasi perusahaan yang terus tumbuh. Semakin rendah PBV berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, sebaliknya, jika semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang bertumbuh dapat dinilai dari harga saham perusahaan. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaannya juga tinggi.

*Earning Per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS juga merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan suatu manajemen dalam hal mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. EPS merupakan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena semua hasil yang dapat tercapai oleh perusahaan dapat memberikan dampak secara langsung terhadap jumlah keuntungan yang didapat sesuai dengan jumlah saham yang di miliki.

EPS menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya atau gambaran mengenai sejumlah rupiah yang akan diperoleh oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Oleh karena itu, dengan mengetahui *Earning Per Share (EPS)* suatu perusahaan maka investor dapat menilai potensi pendapatan yang akan diterimanya. Dengan demikian, *Earning Per Share* dapat mencerminkan pendapatan di masa yang akan datang. EPS merupakan suatu indikator yang



berpengaruh terhadap harga saham, karena laba perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penilaian investor akan keadaan perusahaan.

Siregar, 2017 menyatakan dengan mengetahui EPS para investor bisa menilai potensi pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, peningkatan laba secara total menunjukkan bahwa *earning per share* juga mengalami peningkatan, sehingga nilai saham mencerminkan naiknya nilai perusahaan. Jika nilai EPS tinggi maka akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang akan disediakan untuk pemegang saham dan akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Besarnya pertumbuhan penjualan sebuah perusahaan akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi atau investasi. Jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen membayar dividen yang rendah atau tidak sama sekali. Pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. Pertumbuhan perusahaan akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan

diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

Dari penelitian yang dilakukan (Maryam, 2020) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap *price to book value* dan penelitian yang dilakukan oleh (Manggale & Widyawati, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *price to book value* sektor *consumer goods* di BEI tahun 2015-2018. Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskanlah pengaruh penelitian yang berjudul **Pengaruh EPS dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *price to book value* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *price to book value* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.



3. Apakah *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap *price to book value* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat penjualan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* dan tingkat penjualan secara simultan terhadap *price to book value* pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis, Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Earning Per Share* dan Tingkat Penjualan Terhadap *price to book value*.

2. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan untuk membantu dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi perusahaan.
3. Bagi Investor, Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pada saat pengambilan keputusan investasi setelah melihat gambaran yang jelas tentang seberapa jauh reaksi saham di Bursa Efek Indonesia terhadap kandungan–kandungan informasi suatu kejadian tertentu.
4. Bagi Peneliti Lain, Ini dapat menjadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian terhadap kejadian – kejadian yang terjadi dari sisi yang berbeda dan menggunakan jenis penelitian yang berbeda.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat pada penyusunan draf proposal ini. Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terisi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi pihak – pihak terkait, dan sistematika penulisan atas penyusunan proposal ini.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori pendukung, penjelasan dari hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden, dan hasil analisis data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran penelitian.



*share* berpengaruh terhadap *price to book value*. Selain itu, mendukung hasil penelitian dari (Agustin & Wahyuni, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* EPS (X1) tidak berpengaruh terhadap PBV (Y) perusahaan sektor industri barang konsumsi sub-sektor perusahaan farmasi yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $|t_{hitung}| - 0,179 < 1,679$  dan nilai signifikan  $0,859 > 0,05$
2. Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap PBV (Y) perusahaan sektor industri barang konsumsi sub-sektor perusahaan farmasi yang terdapat di bursa efek Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $|t_{hitung}| 3,787 > 1,679$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. *Earning Per Share* (EPS) (X1) dan Pertumbuhan Penjualan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap PBV (Y). Hal ini dibuktikan dengan Nilai  $|F_{hitung}|$  adalah  $7,170 > 3,20$  dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ .

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi para pelaku ekonomi untuk dapat berkontruksi bagi investor maupun kreditur dalam membantu memprediksi harga saham perusahaan, sehingga menjadi bahan pertimbangan saat ingin berinvestasi.
2. Bagi perusahaan agar dapat berkontribusi dalam meningkatkan Harga saham perusahaan dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti *Earning Per Share* (EPS), Pertumbuhan Penjualan yang dibahas dalam penelitian ini.
3. Kepada peneliti selanjutnya atau ingin melakukan penelitian yang sama agar memperluas populasi dan sampel serta mempengaruhi variabel-variabel bebas yang sudah ada agar tidak digunakan lagi dari hasil penelitian yang didapatkan bisa dijadikan pembanding dengan penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. Y., & Wahyuni, D. U. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(4).
- Andriani, L. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub. Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(7), 139–151.
- Cusyana, S. R., & Suyanto, S. (2014). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Price To Book Value Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 1(02), 160–170.
- Fahmi, Itham . (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta. Cv
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghozali, I. (2018). Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Edisi kesembilan)*. Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(1).
- Maryam, S. (2020). Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Price To Book Value (Pbv)(Studi Pada Pt. Tri Banyan Tirta, Tbk). *Jurnal Co Management*, 3(2), 494–507.



Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma Dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610

Sekaran, Uma Dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

Shelly Maya Susanto, V. (N.D.). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 629–637.

Siregar, H. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2013-2016*.

Sudiyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press

Widasari, E., & Sumartini, E. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Terhadap Price To Book Value Ratio Pada Perusahaan Indeks Lq45. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 15–22.